https://journaledutech.com/index.php/great
Global Research and Innovation Journal (GREAT)
Volume 1, Nomor 2, 2025, Hal. 2906-2910
ISSN : 3090-3289

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEIMANAN PADA KITAB SYARH TIJAN ADDARORI KARYA SYEKH NAWAWI ALBANTANI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MADRASAH ALIYAH DAN SMK MANBAIL FUTUH BEJI JENU TUBAN

Muhammad Mukarrom[1], Sri Minarti[2], Hamam Burhanuddin[3]
Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
E-mail: *mukarromuzairafandi@gmail.com[1], minarti@unugiri.ac.id[2], hamam@unugiri.ac.id[3]

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan nilai-nilai keimanan dari kitab Syarh Tijan Addarori karya Syekh Nawawi Albantani untuk membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah dan SMK Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. Penelitian kualitatif ini fokus pada tiga hal utama: nilai-nilai keimanan dalam kitab, metode implementasi yang diterapkan di masing-masing lembaga pendidikan, serta hasil yang diperoleh dari penerapan nilai-nilai tersebut. Kitab Syarh Tijan Addarori mengandung nilai-nilai keimanan dalam dua dimensi utama: dimensi akidah dan dimensi akhlak. Dimensi akidah mencakup keyakinan kepada Allah (sifat wajib, mustahil, jaiz), keyakinan kepada Rasul (kenabian), serta keyakinan kepada hari akhir (sam'iyyat). Dimensi akhlak meliputi akhlak kepada Allah (rendah hati, syukur, ikhlas) dan akhlak kepada diri sendiri (menjauhi syirik dan perilaku merugikan). Implementasi nilai-nilai keimanan ini disesuaikan dengan karakteristik siswa di masing-masing lembaga. Di MA Manbail Futuh, digunakan metode pengajaran pesantren tradisional (bandongan) dengan teks asli berbahasa Arab yang dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis. Di SMK Manbail Futuh, metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi, dengan pemanfaatan kitab terjemahan untuk memudahkan pemahaman karena sebagian besar siswa tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Hasil implementasi menunjukkan dampak positif pada pembentukan karakter siswa. Siswa MA menunjukkan peningkatan pemahaman ketauhidan, kemajuan dalam ibadah, meningkatnya rasa syukur, sikap rendah hati, dan kualitas akidah yang lebih baik. Sementara itu, siswa SMK mengalami penurunan pelanggaran tata tertib, peningkatan pemahaman ketauhidan, motivasi beribadah yang lebih tinggi, perubahan pola pikir ke arah positif, serta peningkatan sikap rendah hati

Kata kunci

Nilai-nilai keimanan, Syarh Tijan Addarori, Syekh Nawawi Albantani, pembentukan karakter, pendidikan Islam.

ABSTRACT

This research analyzes the implementation of faith values from the book Syarh Tijan Addarori by Sheikh Nawawi Albantani in shaping the character of students at Madrasah Aliyah and SMK Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. This qualitative study focuses on three main aspects: the faith values contained in the book, the methods of implementation applied in each educational institution, and the results obtained from the implementation of these values. The Syarh Tijan Addarori contains faith values in two main dimensions: creed (akidah) and morals (akhlak). The creed dimension includes belief in Allah (obligatory, impossible, permissible attributes), belief in the Prophet (prophethood), and belief in the afterlife (sam'iyyat). The moral dimension covers morals toward Allah (humility, gratitude, sincerity) and morals toward oneself (avoiding shirk and harmful behavior). The implementation of these faith values is adapted to the characteristics of students in each institution. In MA Manbail Futuh, traditional pesantren methods (bandongan) are used with original Arabic texts delivered through three systematic stages. In SMK Manbail Futuh, the methods used include lectures, question-and-answer sessions, and discussions, utilizing translated versions of the book to facilitate understanding as most students lack a pesantren background. The results of the implementation show a positive impact on student character formation. MA students demonstrated improved understanding of

monotheism, progress in worship, increased gratitude, humility, and stronger creed quality. SMK students experienced a decrease in disciplinary violations, better understanding of monotheism, greater motivation for worship, positive changes in mindset, and improved humility.

Keywords ***Faith values, Syarh Tijan Addarori, Sheikh Nawawi Albantani, character building, Islamic education.***

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai keimanan yang tertanam kuat menjadi landasan bagi terbentuknya perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang memiliki pengetahuan agama secara kognitif tetapi tidak memahami esensi dari ajaran yang mereka hafalkan. Misalnya, siswa mampu menghafal 20 sifat wajib Allah dan sifat-sifat Rasul, tetapi tidak memahami dalil aqli(logika) dan naqli(periwayatan) yang melatarbelakangi sifat-sifat tersebut.

Fenomena ini memunculkan kekhawatiran akan melemahnya kualitas ketauhidan di kalangan generasi muda. Padahal, ketauhidan yang kuat merupakan pondasi bagi segala aspek kehidupan beragama. Kelemahan dalam akidah dapat menyebabkan penyimpangan perilaku, penurunan kualitas ibadah, dan lunturnya nilai moral.

Dalam merespons masalah tersebut, MA dan SMK Manbail Futuh Beji Jenu Tuban mengimplementasikan pembelajaran kitab Syarh Tijan Addarori karya Syekh Nawawi Albantani sebagai upaya penguatan keimanan siswa. Kitab ini menguraikan prinsip-prinsip ketauhidan secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam sekaligus membentuk karakter islami.

Jika dicermati, kitab Syarh Tijan Addarori ini tidak jauh berbeda dengan kitab Aqidatul Awam karangan Syekh Ahmad Marzuqi yang berupa Nadzom berisi tentang ketauhidan. Yang mana kitab tersebut pun disyarahi oleh Syekh Nawawi al bantani dengan judul Syarh Nuruddholam. Sedikit perbedaan yang terlihat yaitu penjelasan dari masing-masing kalimatnya. Jika dalam kitab Nurudholam Syeikh Nawawi lebih cenderung menerangkan maksud dari nadzam Syeikh Ahmad Marzuqi, sedangkan dalam kitab Syarh Tijan Addarori ini beliau meringkas dari kitab asalnya.(Haq 2020)

Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) Apa saja nilai-nilai keimanan yang terdapat dalam kitab Syarh Tijan Addarori? (2) Bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut di MA dan SMK Manbail Futuh? (3) Apa hasil dari implementasi nilai-nilai tersebut terhadap pembentukan karakter siswa?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai keimanan dalam kitab Syarh Tijan Addarori, mendeskripsikan proses implementasinya di dua lembaga pendidikan dengan karakteristik yang berbeda, serta mengevaluasi hasil implementasi terhadap karakter siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena implementasi nilai-nilai keimanan dari kitab Syarh Tijan Addarori secara mendalam sesuai konteks sosial dan pendidikan di MA dan SMK Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Manbail Futuh dan SMK Manbail Futuh Beji Jenu Tuban, yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Manbail Futuh. Peneliti hadir secara

langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data dokumentasi, serta berinteraksi dengan guru dan siswa sebagai subjek penelitian.

Data yang digunakan terdiri dari: 1. Data primer: diperoleh melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa; serta observasi langsung. 2. Data sekunder: diperoleh dari dokumen sekolah, arsip pembelajaran, dan literatur terkait.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:1. Observasi: mengamati langsung proses pembelajaran kitab Syarh Tijan Addarori. 2. Wawancara: menggali informasi dari guru dan siswa mengenai implementasi nilai-nilai keimanan. 3. Dokumentasi: mengumpulkan dokumen pendukung seperti silabus, catatan kegiatan, dan foto pembelajaran. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi relevan,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Nilai-Nilai Keimanan dalam Kitab Syarh Tijan Addarori

1) Kitab *Syarh Tijan Addarori* memuat nilai-nilai keimanan yang terbagi ke dalam dua dimensi utama:
   Dimensi Akidah: mencakup keyakinan kepada Allah (sifat wajib, mustahil, dan jaiz), keyakinan kepada Rasul, dan keyakinan kepada hari akhir (sam'iyyat).
2) Dimensi Akhlak: meliputi akhlak kepada Allah (rendah hati, syukur, ikhlas) dan akhlak kepada diri sendiri (menjauhi syirik dan perilaku merugikan). Sesuai pandangam Alghazali bahwasanya keimanan bisa menumbuhkan akhlak yang baik.(Alghazali, n.d.)

b. Implementasi di MA Manbail Futuh

Di MA Manbail Futuh, pembelajaran kitab *Syarh Tijan Addarori* dilakukan dengan metode bandongan menggunakan teks Arab asli. Prosesnya melalui tiga tahapan: pembacaan teks oleh guru, penjelasan makna, dan penguatan pemahaman. Mayoritas siswa memiliki latar belakang pesantren sehingga lebih mudah memahami bahasa kitab.

c. Implementasi di SMK Manbail Futuh

Di SMK Manbail Futuh, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kitab *Syarh Tijan Addarori* diajarkan dalam terjemahan bahasa Indonesia karena mayoritas siswa tidak memiliki latar belakang pesantren. Materi disampaikan secara kontekstual dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari siswa.

d. Hasil Implementasi di MA Manbail Futuh

Hasil implementasi menunjukkan peningkatan pada aspek:

1) Pemahaman konsep akidah dan tauhid.
2) Kualitas ibadah dan kedisiplinan beribadah.
3) Sikap rendah hati, rasa syukur, dan keikhlasan.

e. Hasil Implementasi di SMK Manbail Futuh

Hasil implementasi di SMK menunjukkan:

- Penurunan pelanggaran tata tertib sekolah.
- Peningkatan pemahaman ketauhidan dan semangat beribadah.
- Perubahan sikap menjadi lebih positif dan rendah hati.

f. Analisis Perbandingan

Perbedaan utama terletak pada metode penyampaian yang disesuaikan dengan latar belakang siswa. MA cenderung fokus pada penguasaan teks Arab dan metode pesantren, sedangkan SMK menekankan pemahaman kontekstual dan penerapan nilai

keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Keduanya menunjukkan hasil positif meskipun dengan pendekatan yang berbeda.

g. Keterkaitan Nilai Keimanan dan Pembentukan Karakter

Nilai-nilai keimanan dalam kitab *Syarh Tijan Addarori* mencakup dimensi akidah dan akhlak yang berperan sebagai pondasi pembentukan karakter siswa. Dimensi akidah membentuk landasan keyakinan yang kuat, sementara dimensi akhlak mengarahkan perilaku sehari-hari sesuai ajaran Islam. Penerapan nilai ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara keimanan dan akhlak mulia.

h. Efektivitas Implementasi di MA dan SMK

Implementasi di MA Manbail Futuh menggunakan metode bandongan memungkinkan siswa memahami teks Arab secara langsung, mempertajam kemampuan literasi kitab kuning, dan memperdalam pengetahuan akidah. Di sisi lain, implementasi di SMK menggunakan metode ceramah dan diskusi kontekstual yang lebih mudah dipahami oleh siswa tanpa latar belakang pesantren. Kedua metode menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman tauhid dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan.

i. Dampak Terhadap Karakter Siswa

Hasil implementasi di kedua sekolah menunjukkan dampak positif seperti peningkatan kualitas ibadah, sikap rendah hati, rasa syukur, dan kedisiplinan. Di MA, penguatan karakter terlihat melalui peningkatan pemahaman konsep akidah secara mendalam. Di SMK, perubahan karakter tercermin dalam penurunan pelanggaran tata tertib dan peningkatan etika sosial siswa.

j. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung meliputi dukungan guru yang kompeten, metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa, dan lingkungan sekolah yang religius. Faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan latar belakang pendidikan siswa, serta pengaruh negatif media dan teknologi.

k. Relevansi dengan Pendidikan Islam Kontemporer

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keimanan dari kitab klasik seperti *Syarh Tijan Addarori* masih relevan untuk membentuk karakter siswa di era modern. Dengan penyesuaian metode pengajaran, ajaran kitab ini dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan untuk memperkuat keimanan dan moral generasi muda.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai keimanan dari kitab *Syarh Tijan Addarori* karya Syekh Nawawi al-Bantani efektif dalam membentuk karakter siswa di MA dan SMK Manbail Futuh Beji Jenu Tuban. Nilai-nilai yang diajarkan mencakup dimensi akidah dan akhlak yang memperkuat keyakinan serta membentuk perilaku terpuji. Metode bandongan di MA dan metode ceramah-diskusi di SMK berhasil meningkatkan pemahaman tauhid, kualitas ibadah, dan sikap positif siswa meskipun melalui pendekatan yang berbeda sesuai latar belakang peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aam Amirudin. 2006. *Tafsir kontemporer*. Bandung: Khazanah Intelektual.
Alghazali. n.d. “ihya ulumudin”. Maktabah Syamilah.
Amin. n.d. *Sayyid ulama Hijaz: biografi Syaikh Nawawi al-Bantani*.
Haq, M.muqoyyimul. 2020. *kajian kitab tijan ad-durori*. kediri: Darussholeh.

Mansur muslich. 2018. *pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar hamalik. 2007. *Dasar dasar pengembangan kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sutarjo susilo. 2013. *pembelajaran nilai karakter konstruksi dan vct sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*. Jakarta: pt rajagrafindo persada.